

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIBLIOTHERAPY* DALAM
LAYANAN KLASIKAL SEBAGAI PENCEGAHAN
PERILAKU AGRESIF**

SKRIPSI

Oleh

Rena Setiawati

NIM : 06071181924074

Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGEMBANGAN MEDIA BIBLIOTHERAPY DALAM LAYANAN
KLASIKAL SEBAGAI PENCEGAHAN PERILAKU AGRESIF**

SKRIPSI

Oleh

Rena Setiawati

NIM. 06071181924074

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



**PENGEMBANGAN MEDIA BIBLIOTHERAPY DALAM LAYANAN
KLASIKAL SEBAGAI PENCEGAHAN PERILAKU AGRESIF**

SKRIPSI

Oleh

Rena Setiawati

NIM. 06071181924074

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I, M.Pd..

()
()

Indralaya, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rena Setiawati

NIM : 06071181924074

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Bibliotherapy dalam Layanan Klasikal sebagai Pencegahan Perilaku Agresif” benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rena Setiawati
Rena Setiawati

NIM. 06071181924074

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Bibliotherapy dalam Layanan Klasikal sebagai Pencegahan Perilaku Agresif”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini banyak sekali hambatan yang saya temui. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan bagi penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. Ipu. Asean. Eng. Selaku rektor universitas sriwijaya
2. Dr. Hartono, MA selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
3. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
4. Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling sekaligus dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji sidang skripsi saya. Terimakasih atas saran dan bimbingannya untuk penyuaunan skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Terima kasih atas bantuannya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Indralaya,
Penulis

Rena Setiawati
NIM. 06071181924074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah 'i rabbal'alamin segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas berkat rahmat serta hidayah-nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan rasa terimakasih, cinta, serta ketulusan saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Allah *Subhana Wata'ala*, yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta (Bapak Riyatman & Ibu Umiyati) yang telah memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, semangat, serta doa-doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adikku tersayang Kenia Selfanda dan Queensha Mecca yang sudah memberikan semangat demi kelancaran skripsi ini.
4. Semua keluarga besarku yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Muhammad Maryono yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan serta cinta dan kasih sayangnya selama saya menyusun skripsi ini.
6. Kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa tulus memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua sahabat-sahabat seperjuanganku dan teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu demi kelancaran menyelesaikan skripsi saya.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas segala dukungannya, semangat, motivasi, serta doa yang selalu kalian berikan kepada saya dan semoga kalian sukses selalu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Bibliotherapy</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Bibliotherapy</i>	8
2.1.2 Prinsip-Prinsip <i>Bibliotherapy</i>	9
2.1.3 Tujuan <i>Bibliotherapy</i>	9
2.1.4 Tipe-Tipe <i>Bibliotherapy</i>	10
2.1.5 Tahapan <i>Bibliotherapy</i>	12
2.1.6 Strategi Layanan <i>Bibliotherapy</i>	12
3.1 Kecenderungan Perilaku Agresif	13
3.5.2 Pengertian Perilaku Agresif.....	13
3.5.3 Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	14
3.5.4 Karakteristik Perilaku Agresif.....	15
3.5.5 Faktor-Faktor Perilaku Agresif	16
3.5.6 Dampak Perilaku Agresif	19

BAB III METODOLOGI	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	21
3.4.1 Tahap Analisis (Analisis)	22
3.4.2 Tahap Perancangan (Design).....	24
3.4.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	25
3.4.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	25
3.4.5 Tahap Evaluasi	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Validitas.....	26
3.5.2 Angket	28
3.5.3 Tes Hasil Bimbingan	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Analisis Data Validitas	29
3.6.2 Analisis Data Angket.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil	32
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecenderungan Perilaku Agresif.....	23
Tabel 2 Form Wawancara	23
Tabel 3 Kisi-kisi Instumen Validasi Media.....	26
Tabel 4 Kisi-kisi Instumen Validasi Cerita Pendek	27
Tabel 5 Kisi-kisi Instumen Validasi Bahasa	27
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Tanggapan Peserta Didik.....	28
Tabel 7 Kisi-kisi Instumen Validasi Tes Hasil Bimbingan.....	29
Tabel 8 Kategori Nilai Tanggapan Peserta Didik terhadap Media	30
Tabel 9 Presentase Nilai Siswa Terhadap Kepraktisan Media	31
Tabel 10 Hasil Tanggapan/Saran Untuk Revisi Media Bibliotherapy	37
Tabel 11 Hasil Tanggapan/Saran Untuk Revisi Bahasa.....	37
Tabel 12 Tanggapan/Saran Untuk Revisi Bahasa Media Bibliotherapy	38
Tabel 13 Tampilan Media Bibliotherapy Sebelum dan Sesudah Revisi dari Validator.....	39
Tabel 14 Tampilan Angket Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Revisi.....	40
Tabel 15 Hasil Angket Peserta Didik Pada Tahap One To One	42
Tabel 16 Hasil Angket Peserta Didik Pada Tahap Small Group.....	45
Tabel 17 Rata-Rata Hasil Uji Kaepraktisan Media Bibliotherapy Pada Tahap Field Test.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	22
Gambar 2 Proses Pembuatan Media	24
Gambar 3 Tampilan Awal Microsoft Word	34
Gambar 4 Proses Memasukkan Gambar	34
Gambar 5 Proses Pemasukkan Tulisan dan Materi.....	35
Gambar 6 Proses Memasukkan Cerita Pendek	35
Gambar 7 Proses Memasukkan Daftar Pustaka yang Diinginkan.....	36
Gambar 8 Proses Penyimpanan Media Bibliotherapy atau Buku	36

**PENGEMBANGAN MEDIA BIBLIOTHERAPY DALAM LAYANAN
KLASIKAL SEBAGAI PENCEGAHAN PERILAKU AGRESIF**

ABSTRAK

Perilaku agresif dapat diartikan sebagai luapan emosi atas reaksi individu terhadap kegagalannya yang ditunjukkan kedalam bentuk merusak benda atau menyakiti orang lain dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan verbal maupun non verbal. Penelitian ini menggunakan metode ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan media bibliotherapy dalam layanan klasikal sebagai pencegahan perilaku agresif di kelas IX SMP Yayasan Badrullah Latif Natar. Teknik media bibliotherapy adalah suatu teknik bimbingan dan konseling yang menggunakan buku atau cerita pendek sebagai media konseling. Populasi yang digunakan yaitu seluruh kelas IX SMP Yayasan Badrullah Latif Natar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket perilaku agresif yang terdiri dari lima aspek perilaku agresif yaitu, pertahanan diri, perlawanan disiplin, egosentris, superioritas, prasangka. Berdasarkan hasil validitas tersebut, maka teknik bibliotherapy dengan materi perilaku agresif ini sudah memenuhi kriteria praktis dan efisien berdasarkan hasil tahapan *one-to-one* sebesar 83% kategori sangat baik, *small group* sebesar 85% kategori sangat baik dan tahap *field test* 88% kategori sangat baik.

Kata kunci: Agresivitas, Remaja, SMP, Bibliotherapy

ABSTRACT

Aggressive behavior can be interpreted as an emotional outburst of an individual's reaction to failure which is shown in the form of damaging objects or hurting others with an intentional element that is expressed verbally or non-verbally. This study uses the ADDIE method which aims to determine the development of bibliotherapy media in classical services as a prevention of aggressive behavior in class IX SMP Yayasan Badrullah Latif Natar. Bibliotherapy media technique is a guidance and counseling technique that uses books of short stories as a counseling medium.

The population used is the entire class IX SMP Yayasan Badrullah Latif Natar. The data collection technique used was an aggressive behavior questionnaire consisting of five aspects of aggressive behavior, namely, self-defense, disciplinary resistance, egocentrism, superiority, prejudice. Based on the results of the validity the bibliotherapy technique with aggressive behavior material has met the practical and efficient criteria based on the results of the one to one stage 83% very good category., small group of 85% very good category and stage field test 88% very good category.

Keywords: *Aggressiveness, Adolescents, SMP, Bibliotherapy*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, fenomena perilaku agresif di kalangan anak atau remaja sering kali terjadi dan mendapatkan perhatian banyak pihak. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berdasarkan laporan pada laman Badan Statistik Indonesia (<https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>) menerima sebanyak 2.982 pengaduan kasus khusus perlindungan anak pada tahun 2021. Di antaranya, 1.138 merupakan anak korban kekerasan fisik atau psikis. Contoh pelecehan fisik atau emosional termasuk anak korban pelecehan, pelecehan emosional, pembunuhan atau perkelahian. Sementara, di Sumatera Selatan ada beberapa perilaku agresif yang terjadi. Berdasarkan berita yang didapat dari Tribun News Sumsel dari akhir bulan Mei hingga awal Juni 2022 terjadi dua kasus kekerasan di Kota Palembang.

Kasus yang pertama dalam laman www.sindonews.com berdasarkan video yang beredar bahwa aksi perundungan atau penganiayaan yang melibatkan siswi SMP kelas IX di Desa Seleman Ilir, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. Pada hari minggu, 15 Januari 2023, sekitar pukul 10.00 WIB. Dari video tersebut memperlihatkan salah satu dari siswa sedang dipukuli menggunakan tongkat kayu oleh sejumlah teman-temannya, dan ditendangi. Sehingga siswa tersebut tidak dapat melawan pelaku penganiayaan. Kasus kedua yaitu dilihat dari laman <https://sumsel.tribunnews.com> dilaporkan yaitu perkelahian antar siswa SMK yang terjadi di Lorong Wakaf IV. Ada satu kelompok siswa kelas 12 SMK yang saling melempar pandangan kepada kelompok SMK lain, kemungkinan dari salah satu anggota tersebut ada yang tersinggung dan terjadilah perkelahian, mereka saling pukul satu sama lain. Kejadian tersebut ketika jam pulang sekolah atau sekitar pukul 12.00 WIB. Selanjutnya kasus yang menimpa siswa SMP di lahat sumatera diketahui mengalami trauma karena dicekik oleh salah satu oknum pihak kejaksaan negeri. 4 luka lebam yang dicekik terdapat pada bagian leher dan

tangan yang sangat nampak jelas. Dari kasus-kasus tersebut merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang untuk menyakiti orang lain.

Breakwell (Setiawan, 2010) menjelaskan perilaku agresif secara tipikal ditandai dengan perilaku yang dengan sengaja menyebabkan kerugian bagi orang lain. Manusia memiliki dorongan dasar yang dikenal sebagai agresi yang mereka gunakan untuk menyakiti atau melukai perasaan orang lain atau diri mereka sendiri. Agresif juga dapat diartikan sebagai sifat cenderung seseorang untuk melakukan situasi atau kondisi objek yang menghambat, mencegah atau menghalangi pekerjaan (Baron dan Byrne dalam Wiladantika, et al (2014)).

Fatmawati, D. A. (2019) Perilaku agresif berbahaya karena bertujuan untuk menyakiti, membahayakan, atau merugikan orang lain. Perilaku agresif merupakan bentuk perilaku negative yang muncul dari rangsangan, terutama rangsangan lingkungan sekitar, misalnya hubungan dengan orang lain yang menimbulkan kekecewaan dan frustrasi. Perilaku merusak seperti vandalism juga dapat diklasifikasikan sebagai tindakan agresif. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif menurut Buss Dan Perry (Saputra, W. N., Nadiyah, H., & Dika, N. W. 2017) diantaranya yaitu agresif fisik adalah tindakan yang meninju, menendang, dan pelecehan fisik atau verbal lainnya terhadap orang lain. Agresi verbal adalah reaksi negatif yang memicu perasaan psikologis yang tidak menyenangkan dengan menyebarkan rumor yang tidak menyenangkan tentang orang lain, mengumpat, menggoda, berteriak, berdebat, dan berkelahi. Ungkapan perasaan negative yang muncul karena tidak memenuhi harapan dan dapat membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain. Ekspresi adalah tindakan mengungkapkan Kemarahan, permusuhan, dan kebencian terhadap kasih sayang kepada orang lain.

Perilaku agresif ini dapat dilakukan pada anak atau remaja baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat luas. Perilaku agresif bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Laura A, King (Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. 2020), Variabel psikologis dan biologis memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku agresif. 1) Elemen biologis, termasuk (a) teori evolusi bahwa orang yang agresif lebih mungkin untuk bertahan hidup, (b) genetika, dan (c) elemen neurologis. faktor tersebut dapat menyebabkan tumor pada tubuh manusia sistem

limbik serebral. 2). Faktor psikologis, yaitu (a) situasi yang membuat frustrasi atau tertekan, (b) faktor kognitif, (c) seseorang menyaksikan orang lain melakukan tindakan agresif, sehingga seseorang melakukan hal tersebut.

Anantasari (Paswaniati, Nurmalia, Yolanda Pahrul. 2021) mendefinisikan dampak dari perilaku agresif yaitu, perasaan tidak berdaya, kemarahan setelah menjadi korban agresif, perasaan telah mengalami kerusakan yang permanen, ketidakmampuan untuk mempercayai orang lain, pikiran yang terpaku pada perilaku agresif, dan hilangnya keyakinan bahwa dunia ini dalam tatanan yang adil, juga mempengaruhi perilaku yang sering muncul dari perilaku agresif ini seperti, sering berkelahi, tubuh merasa sakit, dan dijauhi oleh orang lain. Misalnya, pensil yang runcing ditancapkan ke tangan temannya, kemudian temannya menegurnya, tetapi ia tidak terima akhirnya terjadilah perkelahian.

Sebagian peserta didik yang ada pada sekolah menengah pertama (SMP) mempunyai perilaku agresif. Ada beberapa usaha yang telah dilakukan oleh wali kelas dan guru BK, salah satunya yang diberikan yaitu layanan klasikal. Kegiatan layanan klasikal yang memiliki prinsip dan proses untuk melakukan kontak langsung kepada siswa-siswinya didalam kelas secara terjadwal, dan berorientasi dalam mencegah masalah-masalah perkembangan pribadi siswa yang meliputi pembelajaran, bidang sosial, dan bidang karir. Melalui layanan klasikal diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan potensinya dan membantu siswa dalam merencanakan proses pengambilan keputusan dalam hidupnya secara optimal.

Ada beberapa penelitian mengenai topik pencegahan dan pemahaman perilaku agresif yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Salah satunya yaitu penelitian dari Pamungkas, A., & Naqiyah, N. (2016) bahwa pencegahan dan pemahaman yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu dengan memberikan layanan informasi secara klasikal dan juga memberikan layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik. Sedangkan untuk upaya pengentasan masalah dengan memberikan konseling individual, bimbingan kelompok, pemanggilan orang tua, mediasi, *home visit*, ahli tangan kasus, dan konferensi kasus. Selain itu, Wardani. & Pribadi. (2019) meneliti bahwa upaya

guru bimbingan dan konseling dalam menangani tindakan perilaku agresif siswa yaitu dengan memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, *home visit*, bekerja sama dengan orang tua siswa dan wali kelas. Selain itu, untuk menangani peserta didik yang melakukan agresif guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan media *bibliotherapy* untuk mencegah perilaku agresif pada peserta didiknya.

Barker (1987), *Bibliotherapy* Penggunaan sastra dan puisi untuk mengobati orang dengan masalah emosional atau penyakit mental. *Bibliotherapy* umumnya digunakan dalam terapi kelompok dan kelompok sosial dan dapat digunakan oleh orang-orang dari segala usia. *Bibliotherapy* menurut Solikin, A. (2015) juga sering disebut sebagai terapi membaca. Dimana seseorang yang bermasalah didorong untuk membaca buku-buku yang membantu mereka untuk menemukan jati diri mereka sendiri dan memotivasi mereka untuk merubah diri kearah yang lebih positif. Membaca tentang kesulitan orang lain yang identic dengan dirinya sendiri dapat memberikan wawasan tentang masalah yang sedang dihadapinya.

Baruth, et al (1984) mengusulkan bahwa tujuan utama *bibliotherapy* yaitu, 1) memberikan informasi tentang masalah, 2) memberikan gambaran umum tentang masalah, 3) memancing diskusi tentang masalah, 4) mengkomunikasikan nilai-nilai dari masalah yang sama, 5) menciptakan suatu kesadaran diri bahwa orang lain mungkin menghadapi masalah yang sama, dan 6) meberikan solusi atau saran atas untuk permasalahan tersebut.

A'yunin (2017) mendefinisikan *bibliotherapy* ini merupakan penggunaan bahan bacaan yang tepat sebagai penunjang terapi. *Bibliotherapy* ini berfungsi untuk mengorientasikan kembali diri kita dan memberikan pandangan-pandangan yang positif dan optimis untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya menciptakan kehidupan yang lebih baik. Pemanfaatan terapi ini sebagai salah satu alternatif terapi dalam menangani kasus perilaku agresif. Padahal, terapi membaca dapat merangsang daya pikir remaja, dapat dilakukan kapan saja, dan dapat mendorong kemandirian remaja. dalam menjalankan aktivitas yang efektif sehingga menghasilkan hasil yang cukup baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022 di SMP Yayasan Badrullah Latif, peneliti melakukan wawancara bersama guru BK melalui media online (*whatsapp*), peneliti menanyakan perihal perilaku agresif yang ada pada sekolah tersebut dan bagaimana cara guru bk melakukan pencegahannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa di sekolah SMP Yayasan Badrullah Latif terdapat perilaku agresif seperti mengejek sebutan nama orang tua, mengancam, bullying, bahkan berkelahi sesama teman sekelas. Untuk mencegah dan mengatasi masalah tersebut sekolah melakukan pencegahan seperti layanan informasi dan konseling individual. Pada saat memberikan layanan informasi juga guru BK menggunakan metode ceramah dan media *YouTube*. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan upaya lain untuk mencegah terjadinya perilaku agresif pada siswa tersebut dengan menggunakan teknik *bibliotherapy* melalui layanan klasikal sebagai suatu cara untuk meningkatkan pemahaman perilaku agresif siswa. Dengan penggunaan *bibliotherapy* tersebut media bacaan merupakan bahan yang paling utama, karena pengembangan media teknik ini sangat diperlukan demi terlaksananya layanan yang efisien dan praktis bagi siswa.

Munculnya perilaku agresif adalah situasi yang tidak menyenangkan atau mengkhawatirkan. Maka dari itu kita perlu mencegah perilaku agresif itu agar tidak hadir didalam diri seseorang. Program *bibliotherapy* ini dilakukan agar seseorang dapat mengendalikan diri melalui bahan bacaan atau cerita, kemudian di proses melalui kognitif sehingga diharapkan dapat mengurangi kecenderungan dalam berperilaku agresif.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan demikian peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media *Bibliotherapy* Dalam Layanan Klasikal Sebagai Pencegahan Perilaku Agresif”**

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terfokus sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada media bacaan terkait perilaku agresif terutama tawuran dan bullying.
- 2) Responden penelitian terbatas hanya untuk siswa SMP Yayasan Badrullah Latif.
- 3) Pengembangan media hanya terbatas sampai pada efisiensi dan praktis media.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah di penelitian ini yaitu Bagaimana pengembangan media bibliotherapy dalam layanan klasikal sebagai pencegahan perilaku agresif pada siswa SMP Yayasan Badrullah Latif?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media bibliotherapy dalam layanan klasikal sebagai pencegahan perilaku agresif pada siswa SMP Yayasan Badrullah Latif yang efisien dan praktis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk membantu perkembangan ilmu pendidikan di bidang bimbingan dan konseling, menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pencegahan perilaku agresif.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah sebagai upaya untuk mencegah dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencegahan perilaku siswa yang agresif. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa mampu mencegah dirinya agar tidak berperilaku agresif.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan acuan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membuat

program layanan dan media pembelajaran yang tepat untuk mencegah siswa berperilaku agresif.

3. Bagi siswa, dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang media *bibliotherapy*
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga perbandingan untuk penelitian berikutnya, khususnya tentang pengembangan media *bibliotherapy* dalam layanan klasikal pencegahan perilaku agresif.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, N. A. Q. (2017). Biblioterapi: Alternatif Layanan Referensi Di Perpustakaan Rumah Sakit. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 33-48.
- Abdillah, Bayu Bramanti, 2014. Pengaruh Lagu Metal Terhadap Perilaku Agresif Remaja di Komunikasi Metal Posmerah Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, ISSN 0000-0000 hlm. 400-4017
- Abdussalam, M. S. (2020, 8 Februari) Jabar Tribun. *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*. Retrieved from <https://jabar.tribunnews.com/2020/02/08/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Adrian, N. A. & Christian, L. (2021). Pemanfaatan Buku Novel sebagai Media Biblioterapi dalam Menumbuhkan Optimisme pada Pasien Kanker Anak Kategori Usia Remaja Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). *ANUVA* Volume 5(4): 643-656.
- Ambarani, R. (2016). *Perilaku Agesif Siswa SMP (Studi Kasus pada Tiga Siswa di SMP Negeri 3 Ungaran Tahun Ajaran 2016/2017)*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini, S. D. (2022, 5 Juni) Sumsel Tribun. *Penjelasan Pengamat Hukum, Banyak Kasus Kekerasan Terjadi di Palembang Hingga Timbulkan Korban Jiwa*. Retrieved from <https://sumsel.tribunnews.com/amp/2022/06/05/penjelasan-pengamat-hukum-banyak-kasus-kekerasan-terjadi-di-palembang-hingga-timbulkan-korban-jiwa#referrer=https://www.google.com&csi=0>
- Apriliana, Putu Agus. & Kadek Suranata (2022). Membantu Kematangan Karir Siswa SMK melalui Konseling Cognitive Behavioral Teknik Bibliotherapy. *Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 11(3): 33-48.
- Astutik, Yunni (2015). Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian Dan Perikanan Kelas X TPHP di SMKN 1 Cidaun. Skripsi, Bandung: FIP UPI
- Bandura, A. (1977). *Sosial Learning Theory*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Barker, R. L. (1987). *The Social Work Dictionary*, NASW, Silver Spring, MD.
- Baruth & Burggraf, Griffin, dan Pardeck (1984). *BIBLIOTHERAPY (TERAPI MELALUI BUKU)*

- Berry, Sara. (1978). *Fathers Work For Their Sons: Accumulation, Mobility, And Class Formation In An Extended Yoruba Community*. London: University Of California Press.
- Dill, K. E. & Dill, J.C. (1998). "Video Game Violence: A Review Of The Empirical Literature." *Aggression And Violent Behavior*, 3(4), 407-428.
- Fatmawati, D. A., & Parmin, M. (2019). Narasi Agresi dalam Kumpulan Cerpen yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari (Kajian Emosional Behavior Leonardo Berkowitz). *Jurnal Sastra Indonesia*, 01.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8-12.
- Fiqih, N. T. F. dkk. (2020). Efektivitas Bibliotherapy Kelompok Untuk Menurunkan Agresivitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Ilmiah*.
- Forgan, J. W. (2002). *Using Bibliotherapy To Tech Problem Solving. Intervention In School and Clinic*, 38. Hal 75-82.
- Gladding, S. T. (2005). *Counseling Theories; Essential Concepts and Applications*. New Jersey: Prentice Hall.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku*. Pustaka Cendekia Utama.
- Hidayah, R. (2016). Pengaruh Bibliotherapy Terhadap Bullying Sebuah Meta Analisis. *Laporan Penelitian Individual*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik.
- Koeswara. (1998). *Agresi Manusia*. Bandung: Erasco.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2022, 24 Janurari) KPAI. *Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022*. Retrieved from <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>
- Juliani. & Endriani, A. (2018). Pengaruh Teknik Bibliotherapy Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 3 PRINGGABAYA. *Jurnal Visionary*.
- Masyokuri, A. (2005). Penanganan Anak Bermasalah. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Penanganan Anak Bermasalah*, 12.
- Mustajab, A. Q. (2021). *Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Dan Bibliotherapy: Studi Kasus Untuk Mengurangi Emosi Marah Pasien Skizofrenia*. Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Noviza, N. (2013). Metode bibliotherapy pada kisah nabi yusuf as sebagai media konseling rasional emotif. *Wardah*, 14(1), 53-70.
- Pamungkas, A. & Naqiyah, N. (2016). *Studi tentang Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri Se-kecamatan Nganjuk*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.
- Pardeck, J. T. & Pardeck, J. A. (1987). *Bibliotherapy for children in foster care and adoption*. NIH, National library of medicine, 66(3):269-278.
- Paswaniati, Nurmalina, Yolanda Pahrul. (2021). Perilaku Agresif Fisik Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Jornal On Teacher Education*, 2(2): 2-8.
- Rozzaqyah, F. Silvia, AR. & Wisma, N. (2021). Pengembangan Inventori Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMP. *JBKR: Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. Volume 7, Nomor 1.
- Rubin, D. (1978). *Bayesian Inference For Causal Effects: The Role Of Randomization*. *The Annals Of Statistics*, 6. Hal 34-58.
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam). Jakarta Erlangga.
- Saputra, W. N. E., Nadiah H., dan Dika, N. W. 2017. Perdebatan Tingkat Perilaku Agresif Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(4), 142-147.
- Sarwono, S. W. dan Meinarno E. A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humannika.
- Setiawan, A. (2010). Penanganan perilaku agresif pada anak. *Jassi Anakku*, 9(1), 89-96.
- Shechtman, Z. (2009). *Bibliotherapy As a Method Of Treatment*. In *Treating Child and Adolescent Aggression Through Bibliotherapy*. Springer, New York, NY., pp. 1-17.
- Solikin, Asep (2015). *Bibliotherapy Sebagai Teknik Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling*. *Anterior Jurnal*, Volume 14 Nomor 2. Hal 154-161.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk, dkk (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Informasi*, Vol. 16(3):189-202.
- Tentawa, Fatwa. (2012). Perilaku Anak Agresif: Asesmen Dan Intervensinya. *Jurnal Psikologi*, ISSN 1978-0575 Juni 2012. Hal. 162-232.
- Wardani, U., & Pribadi, H. (2019). Upaya Guru Bk Dalam Menangani Perilaku Agresif Siswa Di Smp Negeri 12 Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(1).
- Webster's New Collegiate Dictionary. (1981). USA: Merriam-Webster, Inc.
- Wedya, N., E. (2022, 09 September). SindoNews.Com. Aksi bullying siswa SMP di empat lawang viral, korban dipukuli tongkat kayu. Retrieved from <https://daerah.sindonews.com/read/880569/720/aksi-bullying-siswa-smp-di-empat-lawang-viral-korban-dipukuli-tongkat-kayu-1662703768>
- Widoyoko, Eko Putro (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiladantika, K. P., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling cjjBehavioral dengan Teknik Modeling untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Wisma, N., Nirwana, H., Afdal. (2018). Difference in emotional regulation of Bugis student and Malay cultural background implications for counseling and guidance services. *International Jurnal of Research in Counseling and Education*. Volume 02, Number 01.